

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional dan menggunakan metode *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data rekam medis pasien pada Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. Data rekam medis yang diambil adalah data rekam medis yang masih bisa diakses pada rumah sakit tersebut yaitu data rekam medis pasien tuberkulosis anak dari tahun 2014 hingga 2016.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

a. Populasi Target

Penelitian ini yang merupakan populasi target adalah pasien anak dengan tuberkulosis yang mengalami kenaikan berat badan dan menjalani pengobatan yaitu dengan rentang waktu satu hingga 14 tahun.

b. Populasi Terjangkau

Penelitian ini yang merupakan populasi terjangkau adalah semua pasien anak dengan tuberkulosis yang mengunjungi Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul pada tahun 2014 hingga 2016.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sekelompok orang yang mewakili sebuah populasi. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan rekam medis dari rentang waktu tahun 2014 hingga 2016. Pengambilan sampel berupa rekam medis merupakan sampel yang menjadi tujuan penelitian dan mematuhi segala peraturan dan kebijakan yang dibuat oleh Rumah Sakit Panembahan Senopati. Penentuan jumlah sampel merupakan hasil dari sebuah perhitungan dimana sampel dapat memenuhi kebutuhan penelitian.

Penelitian ini dipisahkan antara sampel inklusi dan eksklusi yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan di dalam penelitian

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah
 - 1) Penderita tuberkulosis yang berobat di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul dari tahun 2014-2016
 - 2) Berusia antara satu hingga 14 tahun.
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah
 - 1) Penderita mempunyai data rekam medis tidak lengkap.
 - 2) Tidak menjalani pengobatan secara lengkap.

3. Besar Sampel

Penulisan rumus pada penelitian ini adalah menggunakan statistik kategorik tidak berpasangan sebagai berikut :

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right]^2$$

n : jumlah sampel

P : proporsi total = $\frac{(P_1 + P_2)}{2}$

Q : $1 - P$

P_1 : proporsi pada kelompok yang merupakan *judgement* peneliti

Q_1 : $1 - P_1$

P_2 : proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya

Q_2 : $1 - P_2$

Z_α : deviat baku alfa = 1,96

Z_β : deviat baku beta = 0,848

Penelitian yang dilakukan Zanuvar, (2015) didapatkan besaran sampel yang harus diambil adalah 37,2 atau dibulatkan menjadi 37 sampel. Dimana besaran sampel yang dibutuhkan untuk penelitian sejenis adalah minimal 30 sampel. Ketika sudah didapatkan sampel yang melebihi dari sampel yang dibutuhkan maka penelitian akan tetap dilanjutkan menggunakan sampel yang tersedia agar didapatkan hasil yang lebih valid.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli hingga November tahun 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*independent variabel*) adalah fase pengobatan penyakit tuberkulosis paru yang terdiri dari dua aspek yaitu :

1) Fase awal : yaitu pengobatan yang dilakukan pada dua bulan pertama.

- 2) Fase lanjutan : yaitu pengobatan yang dilakukan selama empat bulan setelah dilakukannya fase awal.
- b. Variabel Terikat (*dependent variabel*) pada penelitian ini adalah kenaikan berat badan pada penderita tuberkulosis anak.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini dilakukan pada anak dengan tuberkulosis berusia antara satu hingga 14 tahun. Rentang umur anak adalah nol hingga 14 tahun yang melakukan pengobatan tuberkulosis secara rutin dan lengkap. Namun pada penelitian ini peneliti menghilangkan angka nol untuk mengurangi terjadinya bias pada penelitian. Kategori variabel sebagai berikut :

- a. Variabel fase pengobatan menggunakan metode analitik kategorik yaitu
 - 1) Fase awal (intensif): fase pengobatan paru pada dua bulan pertama. Diukur pada saat dua bulan pertama pengobatan dan dicatat pada akhir terapi dua bulan pertama.
 - 2) Fase lanjutan : fase pengobatan tuberkulosis paru pada empat bulan setelah fase intensif. Fase lanjutan diukur saat terapi sudah genap enam bulan dan dicatat pada akhir terapi dan pasien dinyatakan lengkap dan teratur berobat.
- b. Variabel kenaikan berat badan yaitu menggunakan metode nominal dan dicatat secara langsung berat badan setiap pengobatan. Berat badan yang digunakan adalah akumulasi penambahan berat badan yang dicatat setiap bulannya. Dikelompokkan menjadi dua yaitu akumulasi kenaikan berat

badan pada fase awal dan akumulasi kenaikan berat badan pada fase lanjutan.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder dari rumah sakit yaitu rekam medis. Pada penelitian ini menggunakan rekam medis pasien anak dengan tuberkulosis pada Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada tahun 2014 hingga 2016.

G. Jalan Penelitian

Tabel 2. Jalan Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian																							
	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan																								
Persiapan alat dan bahan penelitian																								
Persetujuan komisi etik																								
Perijinan RSUD Panembahan Senopati																								
Tahap Pelaksanaan																								
Pengambilan subjek dari rekam medis																								
Pengolahan data																								
Penulisan Laporan																								
Publikasi																								

H. Cara Mengumpulkan Data

Penelitian ini terdapat langkah yang dilakukan yaitu :

Pemilihan subyek dari data rekam medis yang termasuk dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

I. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan analisis meliputi variabel terikat dan variable bebas dimana dapat diketahui pengaruh antara dua variabel tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasional dan diolah menggunakan metode analitik. Data yang terkumpul diuji nilai persebaran data normal atau tidak. Setelah diketahui data terdistribusi secara

normal, maka dilakukan pengujian parametrik. Apabila data yang didapat terdistribusi dengan tidak normal maka dilakukan pengujian non parametrik. Penulis menggunakan metode pengujian dengan *Wilcoxon Test* karena metode ini adalah metode uji non parametrik yang sesuai untuk sampel kurang dari 200 sampel dan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel. Hasil dapat dikatakan signifikan jika didapatkan *expected value* dengan nilai ($< 0,05$). Aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data adalah SPSS Ver. 16.

J. Kesulitan Penelitian

Penelitian ini ditemukan beberapa kesulitan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti mengalami kesulitan menemukan data rekam medis yang diisi secara lengkap.
2. Penulisan rekam medis ada beberapa yang kurang jelas.
3. Terdapat beberapa istilah pada rekam medis dan tidak diketahui artinya.
4. Birokrasi pengambilan data yang cukup panjang dari pihak rumah sakit.

K. Etika Penelitian

1. *Ethical Clearance*

Penelitian ini dilakukan setelah mengurus Surat Keterangan Kelayakan Etika Penelitian dari Komite Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. *Informed Consent*

Pengambilan sampel berupa rekam medis rumah sakit dengan berbagai kelengkapan administrasi telah disetujui oleh beberapa instansi terkait dan badan penanggungjawab rekam medis dari rumah sakit.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Justice*

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan mendapatkan hak yang sama, tidak ada perbedaan prioritas pada setiap sampel.